



**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK USIA DINI**

Hilda Zahra Lubis¹, Siska Ayunita², Sindi Pratiwi³, Yelvira Meiniza Nasution⁴, Nur Asiah Lubis⁵, Annisa Zaini Rahma⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁵, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁶

email: hildazahralubis@uinsu.ac.id, siskaayunita8@gmail.com,
sindiipratiwi09@gmail.com, yelvirameinizanst@gmail.com, ciaahlubis02@gmail.com,
nisazaini937@gmail.com.

Abstrak

Dalam rangka pengabdian masyarakat mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di desa silo lama silau laut, mahasiswa/mahasiswi mengadakan beberapa kegiatan perlombaan untuk masyarakat yang berusia 5-10 tahun. Lomba-lomba yang diadakan antara lain yaitu surah pendek untuk perempuan dan azan untuk laki-laki. Tujuan diadakannya kegiatan lomba ini yaitu untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri anak untuk tampil di depan umum. Serta melatih anak untuk menghafal surat pendek dengan bacaan yang tepat dari segi tajwid dan makhrojil hurufnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian anak usia 5 sampai 10 tahun. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan lomba adzan dan hafalan surah pendek sudah berjalan dengan baik anak-anak cukup berani untuk tampil mandiri di depan banyak orang meskipun masih ada yang harus di dampingi orang tua nya.

Kata Kunci : *anak usia dini; perkembangan kognitif; Perlombaan;*

Abstract

In the framework of community service for students at the State Islamic University of North Sumatra in Silo Lama Village, the students held several competitions for people aged 5-10 years. The competitions held included short surahs for women and the call to prayer for men. The purpose of holding this competition is to train children's courage and confidence to appear in public. As well as training children to memorize short letters with correct reading in terms of tajwid and makhrojil letters. This study uses a qualitative descriptive research type with research subjects aged 5 to 10 years. Research shows that the implementation of the call to prayer competition and memorizing short surahs has gone well, children are brave enough to appear independently in front of many people, although there are still those who have to be accompanied by their parents.

Keywords : *early childhood, cognitive development, competition.*

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat (PEMA) Universitas Islam Sumatra Utara Medan merupakan salah satu kegiatan yang harus kami jalani dan berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (Mahda et al., 2021).

Desa Silo Lama merupakan salah satu lokasi yang kami pilih untuk melaksanakan kegiatan PEMA kami yang telah di setujui oleh pihak universitas. Pelaksanaan program PEMA di Desa Silo Lama memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari PEMA adalah program “Festival Anak Sholeh”. Festival anak Sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dan menunjukkan bakat serta potensinya. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak Sholeh pada diri anak (Maryani & Noveryal, 2019).

Pada program festival anak Sholeh PEMA di Desa Silo Lama terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak Sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek kategori putri dan lomba adzan kategori putra. Tujuan diselenggarakannya program festival anak Sholeh ini adalah untuk meningkatkan

semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Silo Lama, Asahan.

Selain itu perlombaan festival anak Sholeh ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. Menurut Zakiyah (Huda, 2009) menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Desa Silo Lama.

METODE

Kegiatan festival anak Sholeh dan Sholehah yaitu festival adzan dan surah pendek dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 di wisata dayung sampan desa silau laut. Seluruh mahasiswa ikut terlibat dalam program ini. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak

Sholeh dan Sholehah di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktik. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa bimbingan kepada orang tua dan anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program festival anak Sholeh dan Sholehah dengan cara membagikan brosur festival lomba kerumah-rumah warga.

Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak- anak di desa silau laut setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Desa silau laut dalam mengikuti

serangkaian kegiatan festival anak Sholeh dan sholeha .

Metode praktik disini dilakukan pada saat kegiatan festival anak Sholeh dan Sholehah berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan festival anak Sholeh dan Sholehah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wisata Dayung Sampan (WDS) berada di Desa Silo Lama, Kec. Silau Laut. Kab. Asahan. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu tempat rekreasi yang bernuansa Islami, Dan juga memiliki nilai karakter yang tercermin dari tradisi dan adat istiadat oleh masyarakat di Desa Silo Lama. Wisata ini sudah berdiri lebih dari 10 tahun

yang lalu dibangun oleh Masyarakat Setempat, dengan arahan pengelola WDS Bapak Dzulkipli. Tahun ke tahun pembangunan semakin berkembang dengan baik dengan adanya bantuan dari Masyarakat setempat dan para wisatawan yang berkunjung kesana. Lingkungan Yang Asri, dengan penghijauan penanaman pohon di tepi sungai, dan ada Bunga Glory Morning yang memikat mata para wisatawan ketika berkunjung ke WDS. Fasilitas disana ada Aula, Mushola, Kamar Mandi, dan Penginapan Khusus untuk para wisatawan yang berkunjung kesana, dari kalangan Organisasi, Mahasiswa, dan Santri/wati dan bagi siapa yang berkunjung kesana akan disambut dengan baik oleh Pihak Pengelola WDS Desa Silo Lama.

Pada kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias para anak-anak umur 5 s.d 10 tahun di Desa Silo Lama dalam rangka mengikuti Kegiatan Hafalan Surah Pendek dan Lomba Adzan Untuk penjurian dilakukan oleh Bapak Drs. Dzulkipli selaku Pengelola Wisata Dayung Sampan (WDS) Desa Silo Lama dan para Mahasiswa/i Pengabdian Masyarakat (PEMA) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU).

Kegiatan lomba adzan dan menghafal surah pendek yang dilakukan oleh mahasiswa/i Pengabdian Masyarakat di desa Silo lama kecamatan silau laut, kabupaten asahan

berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan 1 kali yaitu pada hari Sabtu pukul 10.00 s/d 15:00 sore. Dalam melaksanakan kegiatan ini, partisipasi dan antusias masyarakat desa silo lama dalam membantu kegiatan lomba adzan dan menghafal surah pendek sangat baik. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini ditandai dengan adanya anak-anak desa silo lama yang sudah mampu mengumandangkan adzan dan menghafal surah pendek dengan baik yang ditandai dengan adanya 6 pemenang dan juga 6 harapan dari hasil lomba adzan dan menghafal surah pendek. Kemampuan dan semangat anak-anak desa silo lama dengan adanya kegiatan ini sangat baik untuk bekal mereka ke depan, sehingga mereka akan terus berlatih untuk memberikan yang terbaik saat adanya perlombaan kembali. Kemudian dengan adanya kegiatan ini, telah terciptanya kerukunan antar warga didesa solo lama, dusun 1 , tumbuhnya rasa kepedulian yang tinggi, rasa toleransi yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang terjalin dengan baik antara mahasiswa Pengabdian Masyarakat dengan seluruh warga desa silo lama.

Pada kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias para anak-anak umur 5 s.d 10 tahun di Desa Silo Lama dalam rangka mengikuti Kegiatan Hafalan Surah Pendek dan Lomba Adzan Untuk penjurian dilakukan oleh Bapak Drs. Dzulkifli selaku

Pengelola Wisata Dayung Sampan (WDS) Desa Silo Lama dan para Mahasiswa/i Pengabdian Masyarakat (PEMA) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU).

Adzan adalah panggilan bagi umat Islam untuk memberitahu masuknya waktu Shalat fardu dan merupakan hal penting yang harus diketahui dan dipelajari bagi umat Islam. Lomba adzan dan hafalan surah pendek merupakan salah satu kegiatan keagamaan untuk melatih anak-anak agar mampu menjadi seorang Muadzin dan Hafizd yang terlatih untuk mengumandangkan adzan serta mampu menghafal surah pendek sejak usia dini, tujuan kegiatan tersebut diadakan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak dalam bidang keagamaan dan melatih mental anak-anak untuk berani mengikuti perlombaan. Sasaran yang diikuti sertakan dalam perlombaan ini ialah anak-anak dari desa silo lama.

Dalam melaksanakan program lomba adzan dan menghafal surah pendek ini, seluruh anak-anak , masyarakat desa silo lama, perangkat desa dan peserta pengabdian masyarakat sangat berperan aktif dan antusias dimulai dari memberikan dukungan dan membantu menjalankan program lomba adzan dan menghafal surah pendek mulai dari pembukaan sampai penutupan acara.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa silo lama, kecamatan silo laut, kabupaten Asahan ini kami menyelenggarakan program festival anak Sholeh yang termasuk ke dalam salah satu program yang akan kami laksanakan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama anak, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di desa silo lama. Terdapat 2 kategori dalam program festival anak Sholeh yang kami buat yaitu lomba surah pendek (perempuan) dan lomba adzan (laki-laki). Dimana sasaran dari lomba festival anak Sholeh tersebut adalah anak-anak yang berada di Desa Silo Lama tersebut.

Program festival anak Sholeh ini diikuti sebanyak 47 anak, yang terbagi menjadi 2 kategori perlombaan yaitu lomba adzan diikuti sebanyak 19 anak, dan lomba surah pendek 28 anak. sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 2 metode yang di terapkan dalam program festival anak Sholeh yaitu memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak Sholeh. Tujuan dari memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak Sholeh supaya dalam acara festival anak Sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan.

Adapun penjelasan dari 2 kategori kegiatan dalam festival anak Sholeh adalah sebagai berikut :

1. Lomba hafalan surah pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni tajwidnya, kejelasan huruf dan iramanya. Perlombaan ini diikuti sebanyak 28 orang

2. Lomba adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan pada saat praktik pelaksanaan lomba adzan dari 19 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-tekniknya. Ke 3 anak tersebut menjadi juara dalam lomba adzan di kegiatan festival anak Sholeh di Desa Silo laut kecamatan silo lama. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, irama dan intonasi.

Kegiatan lomba adzan dan surah pendek yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i Unsur Prodi PIAUD di desa silo lama mendapat respond yang sangat baik dari kalangan masyarakat sekitar, ibu-ibu antusias mendaftar kan anaknya untuk mengikuti perlombaan tersebut, anak didesa silo lama tak kalah bersemangat untuk mengikuti perlombaan.

Dari kegiatan lomba ini dapat disimpulkan bahwa kepedulian atau respons masyarakat

masih ada terhadap orang luar yang datang ke desa mereka, anak-anak cukup berani untuk tampil mandiri, meskipun sebagian masih ada yang harus didampingi orang tua nya.

DAFTAR RUJUKAN

Mahda, N., Ramly, F., & Wildan, R. (2021).
Pengaruh Wirid Yasin terhadap

Spiritualitas Kaum Ibu di Kecamatan Sawang. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 89.

<https://doi.org/10.22373/jpi.v1i1.10358>

Maryani, I., & Noveryal, N. (2019).

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal*

Pemberdayaan: Publikasi Hasil

Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 131–136.

<https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>